



Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Negeri 13 Pulau Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

Varid Isral¹, Nirwandi²

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang)

varidisral5@gmail.com

Kata Kunci : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah kurang berjalan dengan optimal pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SD Negeri 13 pulau punjung kecamatan pulau punjung kabupaten dharmasraya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kegiatan UKS dilihat dari variable pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat di SD Negeri 13 pulau punjung . Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 13 pulau punjung berjumlah 186 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan penyebaran angket kepada responden. Teknik analisis datanya menggunakan statistic deskriptif atau persentase. Hasil analisis data yaitu: (1) pendidikan kesehatan sekolah berdasarkan pernyataan siswa dalam kategori cukup, (2) pelayanan kesehatan sekolah dalam kategori cukup, (3) dan pembinaan lingkungan sekolah sehat dapat dikategorikan cukup.

Kata Kunci: *the optimal implementation of school health*

Abstract : *The problem in this study is that it is not running well with the optimal implementation of school health efforts in SD Negeri 13 in Punjung Island, Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency. The purpose of this study is to find out how UKS activities are seen from the variables of health education, health services and fostering a healthy school environment in SD Negeri 13 Punjung Island, Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency. This type of research is descriptive. The population in this study were all students of SD Negeri 13 Punjung Island 186 people. The sampling technique used in this study was purposive sampling, so that the samples were class IV and V which amounted to 56 people. Data collection in this study was carried out by observation and questionnaire distribution to respondents. Data analysis techniques use descriptive statistics or percentages. The results of data analysis: (1) school health education based on student statements in sufficient categories , (2) school health services in the sufficient category, (3) and fostering a healthy school environment can be categorized sufficiently*

PENDAHULUAN

Menurut Ahmad Selvia (2009:24) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) juga merupakan upaya pendidikan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan,

dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Menurut Djoned Sutatmo dalam Andi Unta (2013: 22-24), lingkungan sekolah yang sehat meliputi: “1. Pengadaan ruang/sudut UKS, 2. Pembinaan kantin

sekolah, 3. Pengadaan sarana air bersih yang memenuhi syarat, 4. Pengadaan tempat buang sampah yang memenuhi syarat, 5. Pengadaan tempat pembuangan air limbah memenuhi syarat, 6. Pengadaan kamar mandi/wc khusus siswa, 7. Pengadaan kamar mandi/wc khusus guru dan karyawan”. Sesuai dengan yang dicanangkan pemerintah dalam Undang-Undang Kesehatan, Pasal 79 No.36 Tahun 2009 menyatakan bahwa: “Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas”. Realisasi ini tertuang dalam Trias Usaha Kesehatan Sekolah sebagai berikut: 1. Pendidikan Kesehatan, 2. Pelayanan Kesehatan, 3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 13 Pulau Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Realita yang ditemukan secara umum bahwa pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri 13 Pulau Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya kurang berjalan dengan optimal seperti yang diharapkan. UKS yang dimiliki seperti ruang UKS, penyediaan air bersih masih belum memenuhi syarat, kerjasama Puskesmas dengan sekolah yang belum sesuai seperti yang diharapkan. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan Sekolah yang sehat, sarana dan prasarana, motivasi siswa, dukungan kepala Sekolah, dan tenaga pelaksana UKS. Dengan realita yang penulis temukan pada SD Negeri 13 Pulau Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya tersebut, seperti yang telah dibahas dan dijelaskan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk

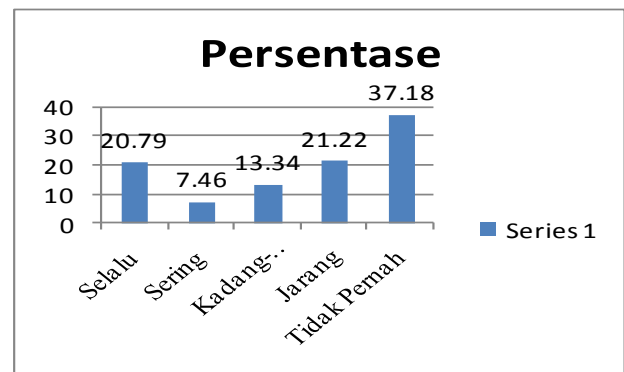
mengungkap “Pelaksanaan Trias UKS di SD Negeri 13 Pulau Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian tentang pelaksanaan program UKS ini tergolong pada jenis penelitian Deskriptif, yang bertujuan untuk meninjau dan menemukan serta memberikan gambaran secara nyata tentang keadaan dari suatu objek atau variabel yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 13 Pulau Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah sebanyak 186 orang siswa.

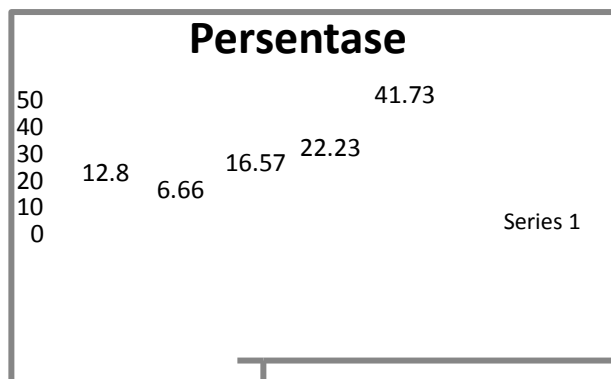
HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian dengan tema pendidikan kesehatan dapat kita ketahui bahwa total jumlah skor jawaban dari 17 pernyataan yang menjawab selalu total jumlah skor 198 dengan persentase 20,79%, dan jumlah skor jawaban sering 71 dengan persentase 7,46%, dan total jumlah skor jawaban kadang kadang 127 dengan persentase 13,34% dan total jumlah skor jawaban jarang 202 dengan persentase 21,22% dan untuk total jumlah skor jawaban tidak pernah 354 dengan persentase 37,18% untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



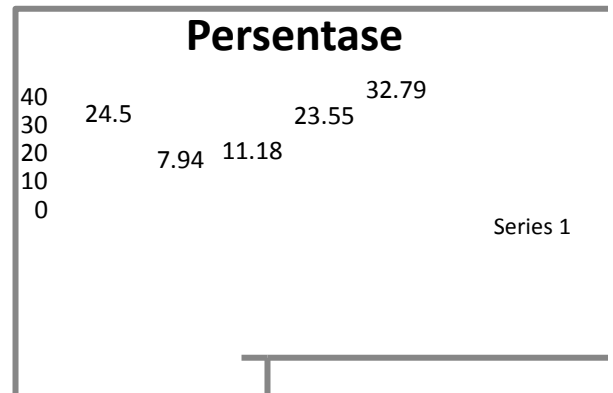
Gambar 1. Pendidikan Kesehatan

Setelah melakukan penelitian dengan tema pelayanan kesehatan dapat kita ketahui bahwa total jumlah skor jawaban dari 11 pernyataan yang menjawab selalu dengan total jumlah skor jawaban 79 dengan persentase 12,80%, dan kategori jawaban sering dengan total jumlah skor jawaban 41 dengan persentase 6,66%, kategori jawaban kadang kadang dengan total jumlah skor jawaban 102 dengan persentase 16,57% dan kategori jawaban jarang dengan total jumlah skor jawaban 137 dengan persentase 22,23% dan kategori jawaban tidak pernah total jumlah skor jawaban 257 dengan persentase 41,73% untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 2. Pelayanan Kesehatan

Untuk pembinaan lingkungan dapat kita ketahui bahwa total jumlah skor jawaban dari 11 pernyataan yang menjawab selalu dengan jumlah skor jawaban 151 dengan persentase 324,50% dan yang menjawab sering dengan jumlah skor jawaban 49 dengan persentase 7,94% dan yang menjawab kadang-kadang dengan jumlah skor jawaban 69 dengan persentase 11.18% dan yang menjawab jarang dengan total jumlah skor jawaban 145 dengan persentase 23,55% dan yang menjawab tidak pernah dengan total jumlah skor jawaban 202 dengan persentase 32,79% untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. Pembinaan Lingkungan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif diketahui bahwa tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 13 Pulau Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya tergolong cukup, berarti tingkat pendidikan kesehatan sekolah dalam usaha kesehatan sekolah belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban pertanyaan pendidikan kesehatan di sekolah yaitu 50,06%.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pendidikan kesehatan di SD Negeri 13 Pulau Punjung dikategorikan cukup, berarti pelaksanaan usaha kesehatan sekolah belum maksimal dapat kita lihat dari berbagai aspek seperti, kurangnya perhatian guru terhadap kesehatan peserta didik, kurangnya pengawasan sekolah terhadap makanan-makanan yang dikonsumsi peserta didik dilingkungan sekolah. Dengan demikian perlu ditingkatkan pendidikan kesehatan baik materi maupun keterampilan dalam melaksanakan usaha kesehatan sekolah, karena pendidikan kesehatan sangat berperan penting bagi siswa untuk menimbulkan kesadaran untuk menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin.

Dari hasil penelitian deskriptif diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan

kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 13 Pulau Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya tergolong cukup, berarti tingkat pelayanan kesehatan dalam usaha kesehatan sekolah belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban pertanyaan tentang pelayanan kesehatan di sekolah yaitu 45,00%.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dilapangan, pelayanan kesehatan di SD Negeri 13 Pulau Punjung dikategorikan cukup, berarti pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah belum maksimal dapat kita lihat dari berbagai aspek seperti, kurangnya penyuluhan pemeriksaan kesehatan peserta didik oleh puskesmas terdekat, tidak adanya alih teknologi pengetahuan kesehatan secara khusus di sekolah, kurangnya pengawasan kantin sekolah terhadap makanan yang di sediakan. Hal ini berarti siswa belum mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dari petugas usaha kesehatan sekolah masing-masing sekolah mereka. Sehingga upaya yang diinginkan seperti meningkatkan, mencegah, dan pengobatan serta pemulihan yang dilakukan terhadap siswa tidak maksimal atau tidak didapatkan pelayanan yang prima pada sekolah mereka.

Dari hasil penelitian tentang lingkungan sekolah sehat dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 13 Pulau Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya tergolong cukup, diperoleh dari persentase jawaban dari pertanyaan tentang lingkungan sekolah sehat 47,00%.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dilapangan, pembinaan lingkungan sekolah sehat di SD Negeri 13 Pulau Punjung dikategorikan cukup, berarti pembinaan lingkungan sekolah sehat di sekolah belum maksimal dapat kita lihat dari berbagai aspek seperti, penyediaan air bersih, tempat cuci tangan, wc atau jamban, tempat sampah, saluran pembuangan air kotor yang masih belum

memenuhi syarat. Hal ini berarti sarana prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 13 Pulau Punjung Kecamatan Pulau Punjung diklasifikasikan cukup.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, perlu diberikan pendidikan tentang UKS yang baik bagi setiap sekolah begitu juga di sekolah dasar N 13 pulau Punjung. Education is a process of human development that lasts a lifetime and is veryimportant in the field of development in Indonesia. Education plays an important role in the intellectuallife of the nation in order to improve the quality of quality human resources in order to producequality human beings in accordance with the objectives of national education, Rasyid et al, (2020). Berdasarkan penjelasn sebelumnya dapat diartikan, pendidikan adalah proses pembangunan manusia yang berlangsung seumur hidup dan sangat penting dalam bidang pembangunan di Indonesia. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan intelektual bangsa dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas guna menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan UKS di SDN 13 pulau punjung belum berjalan dengan baik.Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan UKS di SDN 03 pulau punjung tidak mengalami kendala yang berarti di bidang Pelayanan kesehatan di SDN 03 pulau punjung terlaksana dengan cukup bahwa lingkungan sekolah yang sehat dalam pelaksanaan UKS di SDN 13 pulau punjung tidak mengalami kendala yang berarti di bidang Lingkungan sekolah yang sehat di SDN 13 pulau punjung terlaksana dengan cukup.

DAFTAR RUJUKAN

- Buku Pedoman Pelaksanaan UKS/M, Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah. Jakarta: 2018
- Djoned Sutatmo & Andi Unta. 2013. "Lingkungan Sekolah Sehat" Jurnal Penelitian dan Evaluasi. Hlm.22-24
- Depkes RI. 2009. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2003. Pedoman Pelayanan Kesehatan untuk Sekolah Tingkat Dasar, Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan, Usaha Kesehatan Sekolah Di Tingkat Sekolah Dasar, 2003.
- Imron. 2004 Pelaksanaan Program UKS, Malang: Depdiknas.
- Rosmanelli, F. U., Yaslindo, F. U., & Kibadra, F. U. (2019). Penilaian Pelaksanaan USAha Kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal MensSana*, 4(1), 39-43.
- Selvia, Ahmad. (2009). UKS. Siduarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Wil, W. R., Zulman, Z., & Yulifri, Y. (2019). Overview of Physical and Nutritional Status of Student's Nutritional Status. *International Journal of Kinesiology and Physical Education*, 1(2), 36-42.